





# **MATA KULIAH METODE RISET**

**[KODE/SKS : IT-021235/2 SKS]**

**UJI RELIABILITAS DAN VALIDITAS KUESIONER**

# Uji Reliabilitas

- Suatu *questionare* disebut reliabel/handal jika jawaban-jawaban seseorang konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.
- Contoh pertanyaan:
- Apakah gaji/upah yang diterima memuaskan?  
**Jawab:** memuaskan
- Apakah yang krusial untuk diatasi?  
**Jawab:** Kenaikan upah.
- Ini menunjukkan **ketidak konsistenan** pertanyaan dalam mengungkap sikap atau pendapat responden.

- 
- 
- *Reliabilitas* dapat diukur dengan jalan mengulang pertanyaan yang mirip pada nomor-nomor berikutnya, atau dengan jalan melihat konsistensinya (diukur dengan *korelasi*) dengan pertanyaan lain.
  - Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dgn dua cara, yaitu :
    1. Repeated Measure atau pengukuran ulang
    2. One shot atau pengukuran sekali saja :  
hasil pengukuran dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan.
  - Suatu konstruk /variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai **Cronbach Alpha > 0.70**



# Langkah uji *Reliabilitas* dengan menggunakan SPSS.

Misal: **PENGARUH FISIK PRODUK DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN**

- Input data
- Klik *Analyze* → **Scale** dan pilih **Reliability Analysis**
- Masukkan pertanyaan/indikator masing-masing variabel (satu uji reliabilitas utk satu variabel)
- Pilih pada **box model Alpha**
- Klik **Statistics** dan **Descriptive for** : pilih item, *scale*, *scale if item deleted* & **Inter-item** pilih correlations
- Continue dan OK


## Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.673	.687	3

VARIABEL	HASIL CRONBACH 'S ALPHA	KETERANGAN
X1	0.673	TIDAK RELIABEL
X2	0.754	RELIABEL
Y	0.819	RELIABEL



# Pengujian Validitas Instrumen

- Untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner.
  - Pada setiap instrumen baik test maupun non test terdapat butir-butir (item) pertanyaan atau pernyataan.
  - Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tsb.
- 

# Pengujian Validitas Instrumen

Mengukur validitas dapat dilakukan dengan cara :

1. Melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan (indikator) dengan total skor konstruk atau variable.

uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan **r hitung (hasil kolom Correlated Item-Total Correlation)** dengan hasil perhitungan **r tabel untuk degree of freedom (df) = n-2**, dimana n adalah jumlah sampel.

Kriteria :

butir pertanyaan/indikator dinyatakan **valid** jika **nilai r hitung > r tabel**



Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	6.00	2.261	.328	.318	.782
X1.2	6.00	1.739	.765	.598	.217
X1.3	6.17	2.058	.425	.473	.662

Melihat hasil r table -> tergantung hipotesis yang diajukan (satu arah /one-tailed atau dua arah / two-tailed) :

Dengan n = 24 , diperoleh df = 24 - 2 = 22 -> r table sebesar **0.3438**

VARIABEL	HASIL R HITUNG	HASIL R TABEL	KETERANGAN
X1.1	0.328	0.3438	TIDAK VALID
X1.2	0.765	0.3438	VALID
X1.3	0.425	0.3438	VALID



# Pengujian Validitas Instrumen

2. Melakukan korelasi bivariate antara masing-masing skor indikator dengan total skor konstruk/variabel

## Langkah Analisis :

- **Analyze -> Correlate -> Bivariate**
- Isikan dalam kotak variables **semua indikator konstruk X1 dan skor total X1**
- Pilih **Correlation Coefficients Pearson**
- Test of Significance tergantung hipotesis **Two-tailed** atau **One-tailed**-> OK
- Kriteria :  
Sig.  $< = 0.05$  → masing-masing indikator pertanyaan dinyatakan **VALID**

### Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	TOTALX1
X1.1	Pearson Correlation	1	.499**	.121	.695**
	Sig. (1-tailed)		.007	.286	.000
	N	24	24	24	24
X1.2	Pearson Correlation	.499**	1	.647**	.903**
	Sig. (1-tailed)	.007		.000	.000
	N	24	24	24	24
X1.3	Pearson Correlation	.121	.647**	1	.754**
	Sig. (1-tailed)	.286	.000		.000
	N	24	24	24	24
TOTALX1	Pearson Correlation	.695**	.903**	.754**	1
	<b>Sig. (1-tailed)</b>	<b>.000</b>	<b>.000</b>	<b>.000</b>	
	N	24	24	24	24

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Dilihat dari output hasil signifikansi untuk semua indikator menunjukkan hasil yang signifikan ( $0.000 < 0.005$ ) sehingga disimpulkan bahwa masing-masing indikator pertanyaan adalah **VALID**



# ILUSTRASI



- ▶ Survei dilakukan untuk melihat apakah ada hubungan antara luas kepemilikan lahan terhadap tingkat kesejahteraan petani. Jumlah petani yang di survei sebanyak 694 orang.

Table of luas by kesejahteraan			
Luas lahan	Kesejahteraan		Total
	Tidak	Sejahtera	
< 0.25 ha	175	16	191
	25.22	2.31	27.52
	91.62	8.38	
	54.18	4.31	
0.25-1.0 ha	81	44	125
	11.67	6.34	18.01
	64.80	35.20	
	25.08	11.86	
1.0-2.0 ha	38	192	230
	5.48	27.67	33.14
	16.52	83.48	
	11.76	51.75	
> 2 ha	29	119	148
	4.18	17.15	21.33
	19.59	80.41	
	8.98	32.08	
Total	323	371	694
	46.54	53.46	100.00

Kesimpulan: Tolak Ho, ada hubungan antar luas kepemilikan lahan dengan tingkat kesejahteraan petani

Frequency  
Percent  
Row Pct  
Col Pct

Statistic	DF	Value	Prob
Chi-Square	3	299.2678	<.0001
Likelihood Ratio Chi-Square	3	334.0043	<.0001
Mantel-Haenszel Chi-Square	1	260.1710	<.0001
Phi Coefficient		0.6567	
Contingency Coefficient		0.5489	
Cramer's V		0.6567	



**FINISH...**